

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok pada generasi Z. Hasil korelasi tersebut membuktikan bahwa konformitas teman sebaya merupakan salah satu variabel yang mempunyai hubungan terhadap perilaku merokok pada generasi Z. Semakin tinggi konformitas teman sebaya pada generasi Z maka perilaku merokoknya cenderung tinggi, sebaliknya semakin rendah konformitas teman sebaya pada generasi Z maka perilaku merokoknya cenderung rendah. Konformitas teman sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 53,6% terhadap terjadinya perilaku merokok pada remaja, sehingga diketahui adanya faktor lain sebesar 46,4% seperti faktor dari lingkungan keluarga, faktor iklan rokok dan faktor psikologis dan pada perilaku merokok pada generasi Z termasuk dalam kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, berikut beberapa saran yang diajukan:

1. Bagi Subjek

Berdasarkan hasil penelitian, generasi Z diharapkan dapat mengurangi tingkat konformitas teman sebaya sebagai langkah untuk menekan perilaku merokok. Upaya ini dapat dilakukan dengan memperkuat literasi mengenai dampak negatif merokok, memperluas jejaring pertemanan yang positif dan memperkuat nilai dan prinsip pribadi agar tidak mudah terpengaruh oleh tekanan teman sebaya yang mendorong perilaku merokok. Hal ini menjadi penting mengingat mayoritas generasi Z dalam penelitian ini termasuk dalam kategori tinggi baik pada aspek konformitas teman sebaya (78%) maupun perilaku merokok (87%).

2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa konformitas teman sebaya berkontribusi sebesar 53,6% terhadap perilaku merokok. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi perilaku merokok seperti faktor dari lingkungan keluarga, faktor iklan rokok dan faktor psikologis.